

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET  
HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN DENGKENG DESA  
WUKIRSARI KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

Fridolin Duru Manna

KP.18.01.282

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

2023

SKRIPSI  
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA KEPATUHAN DIET HIPERTENSI  
PADA LANSIA DI PADUKUHAN DENGKENG DESA WUKIRSARI  
KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh:

Fridolin Duru Manna

KP. 18.01.282

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Agustus 2023

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**




**Dr. Catur Budi Susilo, S.Kep., S.Pd., M.Kes**

**Penbimbing Utama/Penguji I**



**Muryani S. Kep., Ns., M.Kes**

**Pembimbing Pendamping/Penguji II**



**Antok Nurwidi Antara S. Kep., Ns., M.Kep**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 12 Agustus 2023

**Ketua Prodi Keperawatan dan Ners**



**Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep.**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di Bawah ini,

**Nama** : Fridolin Duru Manna  
**Nomor Induk Mahasiswa** : KP.18.01.282  
**Program Studi** : Program Studi Keperawatan (S1) dan  
Ners  
**Minat Studi** : Keperawatan Komunitas  
**Angkatan** : 2018-2023

**Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :**

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN DENGKENG DESA WUKIRSARI KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN BANTUL

adalah karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah di publikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah berserta gelar yang melekat.

Mengetahui

**Pembimbing Utama/Penguji I**



Muryani S.Kep.,Ns.,M.Kes

**Yang Menyatakan**



Fridolin Duru Manna

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul”. Penulis menyadari bahwa selama menyusun proposal ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes, selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta yang memberi izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners yang telah memberikan izin penelitian.
3. Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing utama yang memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis selama penyusunan proposal.
4. Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing pendamping yang memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis selama penyusunan proposal.
5. Mikael Ledu Duru dan Cristina Dada Gole selaku Opa dan Oma, Martinus Bulu Dappa dan Ibu Yuliana Soli Ngongo selaku orang tua yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan kasih sayang dan menjadi *support system* terbaik bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.
6. Adik Handry, Helen, Heldy, Armyn, Rolan, dan Arjun yang selalu memberikan semangat agar tidak putus asa dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Teman-teman dan sahabat yaitu Rianasari, Diana, Alexa, Aprilia, Echak, Deysi, Tari serta masih banyak teman-teman lain yang sudah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan proposal ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari proposal ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis

meminta maaf akan segala kurang yang ada. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Terimakasih.

Yogyakarta, .....

Fridolin Duru Manna

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR BAGAN .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Ruang Lingkup .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Keaslian Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Landasan Teori .....	12
B. Kerangka Teori .....	46
C. Kerangka Konsep.....	47
D. Hipotesis Penelitian .....	48
BAB III METODE PENELITIAN .....	49
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	49
C. Populasi Dan Sampel.....	50
D. Variabel Penelitian.....	53
E. Definisi Operasional .....	53
F. Alat Penelitian .....	55

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	57
H. Analisa Data.....	61
I. Jalannya Penatalaksanaan Penelitian.....	63
J. Etika Penelitian .....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	67
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	67
B. Hasil Penelitian .....	68
C. Pembahasan .....	73
D. Keterbatasan Penelitian .....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Peneliti.....	8
Tabel 2 Klasifikasi Tekanan Darah.....	30
Tabel 3 Definisi Operasional.....	54
Tabel 4 Kategori Skor Jawaban Pernyataan.....	55
Tabel 5 Kisi-Kisi Kuisioner Dukungan Keluarga .....	56
Tabel 6 Kisi-Kisi Kuisioner Kepatuhan Diet Hipertensi .....	57
Tabel 7 Validitas Lembar Kuisioner Dukungan Keluarga.....	58
Tabel 8 Validitas Lembar Kuisioner Kepatuhan Diet Hipertensi .....	59
Tabel 9 Reliabilitas Lembar Kuisioner .....	61
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Umur Penderita Hipertensi .....	68
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Penderita Hipertensi.....	68
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Pendidikan Penderita Hipertensi .....	69
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Penderita Hipertensi .....	69
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Pendidikan Penderita Hipertensi .....	70
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga.....	71
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Diet Hipertensi .....	71
Tabel 17 Tabulasi Silang.....	72



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori Penelitian .....	46
Bagan 2 Kerangka Konsep .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	87
Lampiran 2 Permohonan Menjadi Responden .....	88
Lampiran 3 Pengantar Penelitian .....	89
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	93
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	95
Lampiran 6 Surat Keterangan Kode Etik.....	96
Lampiran 7 Kuisioner .....	97
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	101
Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian .....	102
Lampiran 10 Hasil Uji Statistik .....	107
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Spearman Rank</i> .....	108
Lampiran 12 Dokumentasi Lampiran .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lanjut usia adalah seseorang yang sudah memasuki 65 tahun ke atas, pada usia ini terjadi penurunan kemampuan akal dan fisik, lansia merupakan suatu tahap lanjutan dari proses kehidupan manusia. Menurut Nasution, L. K., & Rambe, N. Y. (2020) bahwa lansia merupakan usia yang beresiko terhadap penyakit-penyakit degenerative seperti penyakit Jantung Koroner (PJK), hipertensi, diabetes mellitus, rematik dan kanker.

Hipertensi adalah suatu keadaan dengan tekanan darah lebih dari sistolik 140 mmHg dan diastolik 90 mmHg. Hipertensi merupakan kondisi kronis yang membutuhkan perawatan rutin. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia salah satunya kematian mendadak serta mengalami komplikasi. Komplikasi yang dapat terjadi pada penderita tekanan darah tinggi, seperti penyakit jantung, gagal jantung kongestif, stroke, gangguan penglihatan, dan penyakit ginjal dari komplikasi tersebut ada beberapa faktor yang membuat hipertensi menjadi lebih parah salah satunya kebiasaan yang dilakukan sehari-hari (Yanti, 2020).

Gaya hidup pada pasien hipertensi yaitu kepatuhan menjalankan diet, menurunkan kegemukan, rajin olahraga, mengurangi konsumsi garam, diet rendah lemak, rendah kolesterol, tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol, kurangi makan yang mengandung kalium tinggi, batasi kafein, hindari stres dan kontrol tekanan darah secara teratur (Palupi, 2014). Perubahan gaya hidup masyarakat secara global dan pemenuhan diet yang salah seperti semakin mudahnya mendapatkan makanan siap saji membuat konsumsi sayuran segar dan serat yang berkurang, kemudian konsumsi garam, lemak, gula, dan kalori yang terus

meningkat sehingga berperan besar dalam meningkatkan angka kejadian hipertensi (Agrina, 2011).

Diet merupakan salah satu penatalaksanaan yang harus dilakukan agar merubah gaya hidup seseorang yang menderita hipertensi. Jika dibandingkan dengan obat penurun tekanan darah yang dapat menimbulkan berbagai macam efek samping yang terjadi, diet merupakan pengendalian hipertensi yang lebih alami. Menurut Purba dalam (Kiki, M. N., 2020) bahwa diet yang optimal merupakan kunci bagi kesembuhan penyakit dan tentu saja jika penderita tidak patuh dengan diet yang diberikan penyakit akan kembali kambuh.

*World Health Organization* (WHO), memperkirakan jumlah hipertensi di seluruh dunia sekitar 1,13 milyar dan terus meningkat setiap tahunnya. Dari jumlah tersebut, 2/3 diantaranya berada di negara berkembang. Indonesia berada di urutan ke 5 negara dengan penderita hipertensi terbanyak (Kemenkes, 2017). Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), ditemukan bahwa prevalensi tekanan darah tinggi di Indonesia cenderung meningkat menjadi 34,1%, yang dicapai dengan mengukur tekanan darah pada usia 18 tahun ke atas. Prevalensi penyakit yang paling sering menyerang lansia di Indonesia adalah hipertensi, dengan kelompok umur 55-64 tahun 45,9% dan kelompok umur 65-74 tahun sampai 57,6% dan kelompok usia di atas 75 tahun hingga 63,8% (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan data profil kesehatan DIY 2021 terkait laporan pemantauan jumlah lansia yang mengalami penyakit hipertensi di setiap Kabupaten yang berada di Provinsi DIY. Kabupaten Kulon Progo sebanyak 67.619 orang, Kabupaten Bantul sebanyak 132.562, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 148.920 orang, Kabupaten Sleman sebanyak 68.672 orang, dan Kabupaten Kota Yogyakarta sebanyak 140.444 orang, (Dinkes DIY, 2021). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan DIY 2021 Di Kabupaten Bantul sebanyak 132. 562 jiwa, dan juga bantul menjadi kabupaten dengan jumlah kasus hipertensi tertinggi di DIY yaitu sebanyak 80.430 kasus. Berdasarkan data lansia di Puskesmas Imogiri I Bantul dengan jumlah penderita hipertensi sebesar 4.532 jiwa (Dinkes Kabupaten

Bantul, 2021). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Imogiri I Bantul dengan jumlah lansia sebanyak 4.532 jiwa lansia yang menderita hipertensi di wilayah kerjanya pada bulan Januari sampai bulan Mei 2023 dengan kasus lansia dengan hipertensi terbanyak di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berjumlah 63 orang.

Dalam hal ini penyakit hipertensi merupakan penyakit yang harus diawasi dan selalu dikontrol, sehingga memerlukan usaha yang cukup ekstra seperti menjaga pola diet, gaya hidup, aktifitas fisik, serta kepatuhan dalam mengkonsumsi obat yang diberikan. Salah satu upaya penurunan komplikasi hipertensi adalah melakukan kepatuhan diet hipertensi (Kemenkes RI, 2020). Kepatuhan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien yaitu kepatuhan dalam melaksanakan program diet terkait pemahaman tentang instruksi, tingkat pendidikan dan pengetahuan, kesakitan dalam pengobatan, keyakinan, sikap dan kepribadian pasien, serta dukungan keluarga. Dari ke lima faktor tersebut, dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja, karena dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memiliki kontribusi yang cukup berarti dan sebagai faktor penguat yang mempengaruhi kepatuhan pasien (Wayuni, 2021).

Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam proses pengobatan dan pencegahan penyakit hipertensi. Berbagai faktor dapat mempengaruhi pengendalian hipertensi pada lansia salah satunya adalah pengetahuan keluarga mengenai hipertensi, hal ini karena lansia dengan hipertensi perlu mendapatkan bimbingan, dukungan dan arahan untuk melakukan penanganan hipertensi (Nurhayati & Fibriana, 2019). Dukungan ini dapat diberikan baik berupa dukungan harapan, dukungan nyata, dukungan informasi dan dukungan emosional (Ningrum, 2017). Keluarga yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan lansia (Hanum et al, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 5 orang lansia yang menderita hipertensi di Padukuhan Karang Kulon Desa Wukirsari Kecamatan

Imogiri Kabupaten Bantul, didapatkan bahwa ada 3 keluarga yang tidak paham atau masih kurang mengerti akan makanan yang harus dihindari oleh lansia atau orang yang menderita hipertensi serta kurangnya pemberitahuan akan hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan seperti merokok. Untuk pola makan dari lansia hipertensi sendiri masih belum mematuhi pola makanan yang seharusnya dianjurkan, dimana pasien mengkonsumsi makanan apa saja yang diberikan oleh keluarga. Lansia mengatakan bahwa ia juga sering mengkonsumsi penyedap rasa seperti masako dan *ajinomoto*, garam, makanan manis, daging dan makanan berminyak yang dimana makanan ini dapat memberi efek kepada penderita hipertensi. Selain itu ada juga lansia hipertensi yang berkata bahwa jarang sekali melakukan pengontrolan tekanan darah di Rumah Sakit ataupun Puskesmas dikarenakan kesibukan dari pihak keluarga.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk menganalisa apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.
- b. Diketuainya kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

#### **D. Ruang Lingkup**

1. Materi Penelitian

Ruang lingkup yang penulis bahas berhubungan dengan mata kuliah keperawatan medikal bedah.

2. Responden/Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu keluarga yang memiliki lansia di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di dilaksanakan di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023 di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

#### **E. Manfaat**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, diharapkan dapat memberikan informasi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Keluarga Lansia

Meningkatkan pengetahuan Dukungan Keluarga Pada Lansia Hipertensi dan Kepatuhan Diet Hipertensi Di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

- b. Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas wawasan wawasan serta pengetahuan tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi

Pada Lansia Di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

#### F. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa keaslian peneliti dengan penelitian yang dilakukan peneliti, berikut adalah tabel keaslian penelitian peneliti:

Tabel 1  
Keaslian penelitian

No.	Peneliti	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Amelia, R., & Kurniawati, I. (2020)	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada	Metode penelitian ini menggunakan <i>cross sectional</i> pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>Cluster</i> Sampling dengan pembagian responden	Peneliti ingin melihat dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada penderita	Jumlah responden yang digunakan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya yaitu <i>simple Random</i> <i>Sampling</i> sedangkan
No.	Peneliti	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
		Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok	sebanyak 25 pasien. Analisa data pada penelitian ini menggunakan Uji <i>Chi-Square</i> karena variabel yang diukur adalah kategorik. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner.	hipertensi. Serta metode penelitian yang digunakan yaitu <i>cross</i> <i>sectional</i> .	pada penelitian ini yaitu teknik <i>purposive</i> <i>sampling</i> , serta lokasi yang akan diteliti oleh peneliti.



2.	Arindari, D. R., & Puspita, R. (2022)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Ariodillah	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi dalam penelitian adalah 54 responden. Pemilihan sampel menggunakan <i>total sampling</i> .	Desain penelitian yang digunakan yaitu <i>cross sectional</i> .	Perbedaannya yaitu teknik pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya yaitu <i>total sampling</i> serta lokasi yang akan diteliti oleh peneliti.
3.	Tumenggung, I. (2013)	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga	Metode penelitian yang digunakan adalah observasional	ingin melihat dukungan keluarga terhadap	Perbedaan pada penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel, dimana
<b>No.</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
		Dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi Di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango	analitik. Sampel adalah seluruh anggota populasi atau sampel jenuh, dengan menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> , mencapai 30 orang responden.	kepatuhan diet pada penderita hipertensi. Metode penelitian yang digunakan yaitu <i>cross sectional</i> .	pada penelitian sebelumnya yaitu <i>accidental sampling</i> sedangkan pada penelitian ini yaitu teknik <i>purposive sampling</i> , serta lokasi yang akan diteliti oleh peneliti.

4.	Nita, Y. (2018).	Hubungan Dukungan Keluargaden gan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi Di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2017.	Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan studi kolerasi. Jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 81 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>accyidental sampling</i>	Peneliti ingin melihat dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada penderita hipertensi.	Metode penelitian yang digunakan, penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya adalah jenis kuantitatif dengan pendekatan studi kolerasi sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu <i>cross sectional</i> . Kedua yaitu teknik pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel pada
----	---------------------	---	--	---	--

No.	Peneliti	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
					penelitian sebelumnya yaitu <i>accidental sampling</i> sedangkan pada penelitian ini yaitu teknik <i>purposive sampling</i> , serta lokasi yang akan diteliti oleh peneliti

---

5.	Wahyudi, W. T., Herlianita,  R., & Pagis, D. (2020)	Dukungan Keluarga, Kepatuhan dan Pemahaman Pasien Terhadap Diet Rendah Garam Pada Pasien Dengan Hipertens	Penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kota Bandar Lampung pada Maret – Juni 2019. Sampel sebanyak 139 responden, dan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> .	Ingin melihat dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada penderita hipertensi. Metode penelitian yang digunakan yaitu <i>cross sectional</i> .	Teknik pengambilan sampel, penelitian sebelumnya yaitu <i>simple random sampling</i> sedangkan pada penelitian ini yaitu teknik <i>purposive sampling</i> . Yang kedua, fokus masalah yang diteliti pada penelitian sebelumnya yaitu pemahaman pasien tehadap diet rendah garam pasien hipertensi. Serta lokasi yang akan diteliti oleh peneliti.
----	--	--	---	--	---

---

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kabupaten Bantul dikategorikan baik.
2. Kepatuhan diet hipertensi di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kabupaten Bantul sebagian besar patuh dengan jumlah responden 50 lansia.
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kabupaten Bantul dengan nilai  $p = 0.024$  dan nilai korelasi  $r = -0.307$ .

#### **B. Saran**

1. Bagi Lansia Penderita Hipertensi

Diharapkan penderita hipertensi untuk tetap mematuhi anjuran tenaga kesehatan agar menjalankan diet hipertensi lebih baik lagi, mengurangi serta menghindari hal-hal yang seharusnya tidak dianjurkan.

2. Bagi Keluarga

Keluarga tetap dapat memberikan dukungan kepada lansia agar dapat menunjang diet hipertensi yang telah dianjurkan tenaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2019). Determinan Hipertensi Pada Lanjut Usia. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 82–89.
- Agrina, A., Rini, S. S., & Hairitama, R. (2011). Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi Dalam Pemenuhan Diet Hipertensi. *Sorot*, 6(1), 46.
- Alfianto, A.G., Dewi, E.U., Sholihat, N., Falah. M., Wayuningrum, A. D., Lestari, Y. A., Pamungkas, A. Y.F., Anggraini, M., Andriyanto, A., Bahtiar, H., & Akbar, R. (2022). *Konsep dan Aplikasi Keperawatan*. Media Sains Indonesia.
- Amelia, R., & Kurniawati, I. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Tapos Depok. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 3(1), 77-90.
- Amri, I. A., & Tamsah, H. (2016). Influence Of Individual Motivation, Family Support And Social Environment To Increase The Success Of Rehabilitation In The Working Area Of The Nasional Narcotics Agency Of South Sulwesi Province. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 462-479.
- Arindari, D. R., & Puspita, R. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Ariodillah. *Excellent Midwifery Journal*, 5(1), 94-103.
- Ayuni, N. D. Q., & SKM, M. K. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien Post Operasi Katarak*. Pustaka Galeri Mandiri.
- Cahyani, A. D., & Tanujiarso, B. A. (2021, December). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Self Care Management Pasien Hipertensi Selama Masa Pandemi COVID-19. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 4).
- Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta, (2021). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.

- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, (2021). Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Ferawati, S. F., Sulisty, A. A. H., & Husada, S. I. C. (2020). Hubungan Antara Kejadian Komplikasi Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Pasien Prolanis Di Wilayah Kerja Puskesmas Dander. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Vol, 15(2)*.
- Firmansyah, R. S. (2020). Hubungan Latar Belakang Budaya Keluarga Dengan Dukungan Keluarga Dalam Pencegahan Primer Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Windusengkahan Kabupaten Kuningan. *Journal of Nursing Practice and Education, 1(1)*, 30-42.
- Hamdan, H., & Musniati, N. (2020). Ekstrak Daun Sirsak terhadap Tekanan Darah pada Hipertensi. *Journal of Holistic and Traditional Medicine, 5(02)*, 439-447.
- Hanum, S., Puetri, N. R., Marlinda, M., & Yasir, Y. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal), 10(1)*, 30–35.
- Hartutik, S., & Suratih, K. (2017). Pengaruh terapi pijat refleksi kaki terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi primer. *Gaster, 15(2)*, 132-146.
- Jayanti, D., & Aderita, N. I. (2022). Studi Kasus Penatalaksanaan Relaksasi Head Massage dan Pemberian Parutan Kunyit Mengatasi Masalah Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi di Desa Pundungrejo. *Jurnal Stethoscope, 3(1)*.
- Kemenkes RI. (2017). Infodatin Hipertensi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kiki, M. N. (2020). Dukungan Keluarga Dengan Pola Diet Pada Pasien Hipertensi: A

- Literature Review. *Nursing Sciences Journal*, 4(2), 51-57.
- Kurniati, D. Y. (2018). Pengaruh Health Education Terhadap Peningkatan Kepatuhan Menjalankan Pengobatan Medis pada Pasien dengan Simptom Kanker Payudara Di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Maluku Utara. *Schema: Journal of Psychological Research*, 4(1), 46-55.
- Lasanudin, H. V., & Rahman, H. (2022). Penyuluhan Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 2(3), 35-39.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanaman Konflik dalam Keluarga*. Prenada Media.
- Lubis, R. M., Suliani, N. W., & Anestiya, A. (2019). Penerapan Jus Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di RT 001 RW 007 Kelurahan Papanggo Jakarta Utara Tahun 2019. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 5(2).
- Malwa, R. U. (2017). Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 137-144.
- Mustika, R., & Suhendar, I. (2020). Pengetahuan keluarga tentang hipertensi pada lansia. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2), 197-204.
- Nasution, L. K., & Rambe, N. Y. (2020). Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Desa Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 2(3), 49-53.
- Nisfiani, A. D., Irdawati, S. K., & Kartinah, A. K. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diit Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Begajah Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Nita, Y. (2018). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 90-97.
- Nugroho, K. P., Sanubari, T. P., & Rumondor, J. M. (2019). Faktor risiko penyebab kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas Sidorejo Lor kota Salatiga. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 32-42.
- Nuraini, B. (2015). Risk factors of hypertension. *Jurnal Majority*, 4(5).
- PAMUJI, L. I. (2021). Faktor Risiko Hipertensi Di Kalangan Mahasiswa Diera Pandemi.
- Riadhah, C. A., & Rachmatan, R. (2016). Perbedaan konsumsi hedonis pada mahasiswa universitas syiah kuala ditinjau dari jenis kelamin dan asal fakultas. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 179-190.
- Ruswadi, I (2020). *Keperawatan Gerontik Pengetahuan Praktis Bagi Perawat dan Mahasiswa Keperawatan*. Penerbit Adab.
- Seke, P. A., Bidjuni, H., & Lolong, J. (2016). Hubungan kejadian stres dengan penyakit hipertensi pada lansia di balai penyantunan lanjut usia senjah cerah kecamatan mapanget kota manado. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Senja, A., & Prasetyo, T. (2021). *Perawatan Lansia Oleh Keluarga dan Care Giver*. Bumi Medika (Bumi Aksara).
- Sembiring, A. R. (2015). Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka. Medan : Skripsi tidak diterbitkan FT UNIMED
- Setiyorini, E., Kep, M., Wulandari, N. A., & Kep, M. (2018). *Asuhan Keperawatan Lanjut Usia dengan Penyakit Degeneratif (Vol. 1)*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).



- Siregar, M. A., Dedi, D., Sinaga, S. W., & Adawiyah, Y. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan & Kepatuhan Diet Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Pratama Millenium Medan. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2(2), 99-109.
- Sundari, L., & Bangsawan, M. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 11(2), 216-223.
- Surti, S., Candrawati, E., & Warsono, W. (2017). Hubungan antara Karakteristik Lanjut Usia dengan Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Fisik Lansia di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3).
- Telaumbanua, A. C., & Rahayu, Y. (2021). Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Penyakit Hipertensi. *Jurnal Abdimas Sainika*, 3(1), 119.
- Tombakan, V. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pasien diabetes melitus pada praktek dokter keluarga di Kota Tomohon. *JIKMU*, 5(3).
- Trisanto, A. (2020). Dukungan kesehatan jiwa dan psikososial (dkjps) dalam pelayanan sosial lanjut usia pada masa pandemi Covid-19. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 6(2), 205-222.
- Tumenggung, I. (2013). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Health and Sport*, 7(01).
- Wahyudi, W. T., Herlianita, R., & Pagis, D. (2020). Dukungan keluarga, kepatuhan dan pemahaman pasien terhadap diet rendah garam pada pasien dengan hipertensi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 110-117.
- Wahyuni, K. I. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Anwar Medika. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, 4(1), 87-97.

- Windri, T. M., Kinasih, A., & Sanubari, T. P. E. (2019). Pengaruh Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Panti Wredha Maria Sudarsih Ambarawa. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*.
- Yanti, S. E., Asyrofi, A., & Arisdiani, T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Komplikasi Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Komplikasi. *Jurnal Keperawatan, 12*(3), 439–448.
- Yuliyanti, T., & Zakiyah, E. (2016). Tugas Kesehatan Keluarga Sebagai Upaya Memperbaiki Status Kesehatan Dan Kemandirian Lanjut Usia. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian, 14*(1), 49-55.